



Administrasi Perkantoran

CHAIRUL HUDA ATMA DIRGATAMA



Pengawasan Administrasi Perkantoran

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami proses pengawasan;
2. Memahami dan menganalisis pengawasan kualitas dan pengawasan kuantitas;
3. Memahami metode pengawasan alternatif.

Pendahuluan



Apa yang saudara pahami dari kata pengawasan?

Mengapa pengawasan kerja memiliki peran penting dalam suatu organisasi?

Pengertian Pengawasan

Kadarman (2012:159)

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada rencana untuk merancang sistem umpan balik informasi untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan.

Tujuan Pengawasan

Odgers (2005)

Meningkatkan
kinerja organisasi
secara kontinyu

Meningkatkan
efisiensi dan
keuntungan

Meningkatkan
derajat
pencapaian
rencana kerja

Mengoordinasikan
beberapa elemen
tugas

Meningkatkan
keterkaitan
terhadap tujuan
organisasi

Manfaat Pengawasan

Quible

- Membantu memaksimalkan keuntungan organisasi
- Membantu meningkatkan produktivitas
- Menyediakan alat ukur produktivitas
- Mengidentifikasi beberapa hal terkait pencapaian kerja
- Membantu pencapaian kerja

Unsur Pengawasan

Quible

Faktor-faktor yang diawasi

Identifikasi hasil yang diharapkan

Pengukuran kerja

Aplikasi tindakan pembenahan

Proses yang dibutuhkan Pengawasan

Cascio

Mendefinisikan parameter pekerjaan yang akan diawasi

- Penetapan tujuan
- Standar Ukuran
- Pengukuran

Memfasilitasi kinerja yang hendak dicapai

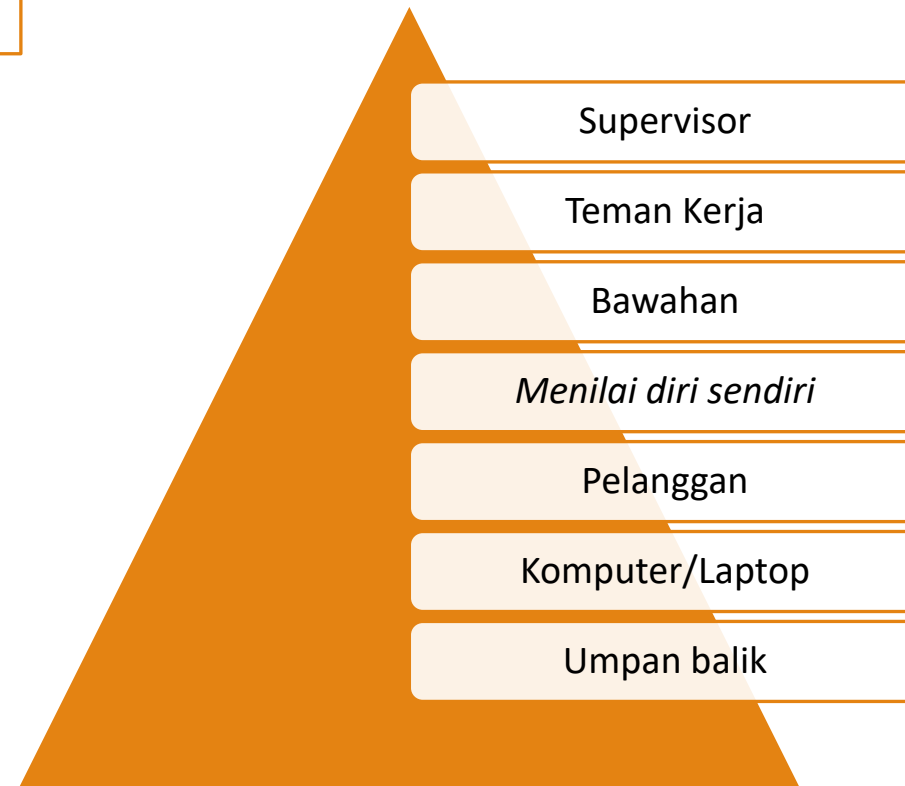
- Mengurangi hambatan yang ada
- Menyediakan sumber daya yang memadai untuk penyelesaian kerja
- Memberi perhatian penuh dalam perekrutan pegawai

Memotivasi Pegawai

- Memberi imbalan yang dihargai pegawai
- Memberikan imbalan yang tepat
- Memberi imbalan yang adil

Pemilihan seseorang Pengawas

Gomez-Meja



Teknik Pengawasan Kualitas

**Leonard
dan
Hilgert**

Inspeksi total

Pengecekan
pada area
tertentu

Pengontrolan
kualitas dengan
statistik

Kesalahan Nihil

Teknik Pengawasan Kuantitas

**Leonard
dan
Hilgert**

Mengontrol Fluktuasi:

- Overtime
- Temporary help
- Part-timer help
- Floating work unit
- Cycle billing

Metode Pengawasan Alternatif

Cascio

Behavior-oriented rating methods

- Teknik Diskripsi
- Teknik ranking
- Behavioral checklist
- Teknik skala penilaian secara grafis
- Behaviorally anchored rating scales (BARS)

Result-oriented rating methods

- Management by objectives
- Work planning and review

Tabel 1: contoh behavioral checklist

	Sangat setuju	setuju	netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Pegawai ini menyiapkan kerjanya dengan baik					
Pegawai ini mudah diajak berkomunikasi					
Pegawai ini mempunyai ide yang bagus					
Pegawai ini menguasai pekerjaannya dengan baik					

Tabel 2: contoh skala penilaian secara grafis

Unsur penilaian	Tingkat kinerja				
	Kurang memuaskan	Lumayan	Memuaskan	Sangat memuaskan	mengagumkan
Kehadiran					
Penampilan					
Kualitas kerja					
Pengetahuan kerja					
Dapat diandalkan					

Diskusi Kelompok

Kelompok 1: Pengawasan Kualitas

Kelompok 2: Pengawasan Kuantitas

Kelompok 3: Metode Pengawasan Alternatif: Behavior-oriented rating method (Teknik deskripsi dan Teknik rangking)

Kelompok 4: Metode Pengawasan Alternatif: Behavior-oriented rating method (Behavioral checklist dan Teknik skala penilaian grafis)

Kelompok 5: Metode Pengawasan Alternatif: Behaviorally anchored rating scales (BARS)

Kelompok 6: Metode Pengawasan Alternatif: Results-oriented rating method (Management by objectives dan Work planning and review)

Diskusi Kelompok

Langkah kerja:

1. Penjabaran teori
2. Implementasi teori

Terima Kasih

Salam Vokasi: Vokasi Kuat, Menguatkan Indonesia

